

A. LITERASI MEMBACA

Kerupuk, Pelengkap Makanan yang Mendunia

KERUPUK, PELENGKAP MAKANAN YANG MENDUNIA

- Kerupuk bukan hal asing bagi masyarakat Indonesia.
- Kerupuk adalah pelengkap makanan, bahkan menjadi bahan utama di hidangan.
- Tekstur renyah, rasa gurih, dan harga yang relatif murah sebagai alasannya.
- Kerupuk sudah ada sejak abad ke-9 atau 10 yang tertulis di Prasasti Batu Pura.
- Kerupuk yang paling tua dan sudah lama dikonsumsi adalah rambak.
- Kerupuk buatan Indonesia juga digemari di luar negeri, lho! Nilai jualnya ke luar negeri pada tahun 2021 lebih dari **35 juta dolar** Amerika Serikat.
- Banyaknya ekspor kerupuk mencapai lebih dari **22 juta kilogram**. Oleh karena itu, kerupuk asal Indonesia semakin mendunia.

Berbagai Jenis Kerupuk di Indonesia



Kerupuk bawang



Kerupuk udang



Kerupuk kulit/rambak



Rengginang



Kerupuk putih



Kerupuk ikan



Kerupuk melarat



Kerupuk gendar

Sumber informasi:

<https://tirto.id/kriuk-renyah-dan-gurih-kerupuk-di-nusantara-gEb9> (dengan penyesuaian)

<https://historia.id/kultur/articles/kriuk-sejarah-kerupuk-DEZwd> (dengan penyesuaian)

1. Mengapa kerupuk asal Indonesia semakin mendunia?

Centang pada pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!

Pernyataan	Benar	Salah
Memiliki nilai jual ke luar negeri hingga puluhan juta dolar.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Sudah ada di Indonesia sejak abad ke-9 dan 10.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Dikirim ke luar negeri lebih dari 20 juta kilogram.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

2. Mengapa ada gambar bermacam kerupuk pada infografik tersebut?

Centang pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!

Pernyataan	Benar	Salah
Memberikan gambaran kepada pembaca tentang berbagai jenis kerupuk yang ada di Indonesia.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Memudahkan pembaca untuk mengetahui jenis-jenis kerupuk yang ada di Indonesia.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Memberikan pilihan kepada pembaca untuk memilih jenis kerupuk dari Indonesia.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Air Putih atau Air Mineral?

Walaupun wujud, warna, dan rasanya cenderung mirip, air mineral dan air putih tidaklah sama. Menurut segi sumber, proses pengolahan, maupun kandungan, keduanya memiliki perbedaan lho. Yuk, kita baca!

BEDA AIR PUTIH DAN AIR MINERAL

Walaupun wujud, warna, dan rasanya cenderung mirip, **air mineral dan air putih tidaklah sama**. Keduanya memiliki perbedaan dari segi sumber, proses pengolahan, maupun kandungannya

AIR PUTIH

- Didapatkan dari **sungai, danau, sumur, atau dari keran rumah**
- Harus direbus dulu**, sebab terdapat bakteri dan parasit dari kotoran manusia/hewan
- pH antara **5–7,5**

Kandungan:

- Natrium dan Kalium**
 - Bantu sistem metabolisme tubuh
 - Menyerap dan mengedarkan vitamin dalam tubuh

AIR MINERAL

- Diambil dari sumber **mata air pegunungan vulkanik** yang kaya akan mineral alami
- pH antara **6–8,5**

Kandungan:

- Potassium**
 - Bantu fungsi jantung
- Magnesium**
 - Jaga tekanan darah normal
 - tingkatkan kesehatan tulang
 - bantu kinerja otot
- Elektrolit**
 - Cegah dehidrasi
- Sulfat**
 - Mencerna makanan lebih baik

telemedicine 12-04-2021

Riset Risi Okt. Grafis Ananda Syaifulloh

Sumber: <https://indonesiabaik.id/infografis/beda-air-putih-dan-air-mineral>

3. Mengapa air putih lebih memungkinkan untuk dapat dikonsumsi setiap saat?

- A. Sumber air putih mudah ditemukan.
- B. Kandungan air putih sangat banyak.
- C. Pengolahan air putih melalui proses alami.
- D. Kandungan pH dalam air putih lebih tinggi.

4. Mengapa kata "BEDA" pada judul infografik ditulis menggunakan warna oranye?

Centang pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!

Pernyataan	Benar	Salah
Memudahkan pembaca untuk menyimpulkan kesesuaian isi dengan judul.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Menggambarkan topik utama yang dibahas dalam infografis.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Menyesuaikan warna yang disukai oleh banyak orang.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Antre, Dong!



Tia dan Devi sedang berada di Toko Buku Gemar. Mereka mencari buku pelajaran. Setelah menemukan buku yang dicari, mereka menuju ke kasir. Mereka menempati urutan kelima dan keenam. Tak lama kemudian, ada orang yang mengantre di belakang mereka. Mereka sabar menunggu giliran membayar di kasir.

Namun, tiba-tiba seorang pemuda dengan santainya berjalan ke antrean paling depan. Tentu saja, orang-orang yang sudah mengantre lebih dulu memprotes.

"Tolong, antre, Dik," kata seorang ibu yang berada di belakangnya karena antreannya diserobot.

"Maaf, Bu, saya harus cepat-cepat. Ini juga hanya satu buku, pasti nggak akan sampai lima menit," kata pemuda itu.

"Tidak boleh seperti itu, Nak. Kita harus membudayakan antre. Jika kamu harus cepat-cepat, bolehkah saya tahu alasannya?" ucap Ibu itu.

"Iya, Kak, kita harus antre. Semua yang ada di sini juga ingin cepat dilayani. Apa Kakak tidak malu melihat seorang ibu-ibu saja bersedia mengantre, sedangkan yang muda justru sebaliknya," sahut Tia. Devi terlihat hanya diam dan mengganggu.

Mendengar ada suara seperti keributan, Pak Satpam pun masuk dan menyelesaikan masalah. Pemuda itu harus tetap mengantre sesuai antrean.

5. Siapakah tokoh yang menyelesaikan keributan dalam cerita "Antre, Dong!" tersebut?

- A. Tia.
- B. Devi.
- C. Kasir.
- D. Pak Satpam.

6. Bagaimana perbedaan watak tokoh-tokoh yang ada pada cerita tersebut?

Centang pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!

Pernyataan	Benar	Salah
Tia merupakan tokoh pemberani, sedangkan Devi tidak seberani Tia.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Ibu yang mengantre merupakan tokoh yang tegas, sedangkan pemuda tidak sopan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Pak Satpam merupakan tokoh yang sigap, sedangkan kasir adalah tokoh pemberani.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Aduh, Panas!



Hari minggu pagi, Ani dan Kak Dita sedang membantu Ibu menyetrika baju. Ani membantu Kak Dita membalik baju agar mudah disetrika. Kak Dita menyetrika baju-baju hingga rapi. Baju yang sudah rapi ditata Ani di dalam lemari.

"Aduh, panas!" tanpa sengaja tangan Ani terkena setrika yang masih panas. Ani berteriak kesakitan dan meniup tangannya.



Kak Dita segera mencabut setrika "Sebentar Dik, kakak carikan obat dulu ya."

Kak Dita buru-buru keluar rumah mengambil pelepah lidah buaya.

Pelepah lidah buaya dicuci kemudian dipotong untuk mendapatkan getahnya.

Kak Dita mengoleskan getah lidah buaya pada kulit Ani.

Getah lidah buaya yang terkena kulit terasa dingin. "Biarkan dulu, biar dingin," kata Kak Dita.

"Baik Kak, ternyata rasanya dingin di kulit Kak," Ucap Ani.

Getah lidah buaya dapat digunakan sebagai obat oles untuk luka bakar.

"Getah lidah buaya mengandung senyawa glukomanan yang dapat mendorong regenerasi sel dan terbentuknya kolagen. Kolagen adalah sejenis protein yang mempercepat sembuhnya luka dan merangsang pertumbuhan kulit," jelas Kak Dita pada Ani.

Ani terus meniup olesan getah lidah buaya di tangannya. Rasa panas perlahan berkurang.

Sumber inspirasi cerita:

Novyana, R. M., & Susianti, S. (2016). Lidah buaya (Aloe vera) untuk penyembuhan luka. Jurnal Majority, 5(4), 149-153.

<https://www.halodoc.com/artikel/lidah-buaya-efektif-untuk-menyembuhkan-luka-bakar-benarkah>

7. Bagaimana karakter Ani dan Kak Dita berdasarkan cerita tersebut?

Centang pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.

<input type="checkbox"/>	Kak Dita dan Ani sama-sama ceroboh.
<input type="checkbox"/>	Kak Dita penyayang dan Ani penurut.
<input type="checkbox"/>	Ani suka membantu dan Kak Dita peduli.

8. Apa manfaat getah lidah buaya yang dirasakan oleh Ani?

Centang pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.

<input type="checkbox"/>	Rasa panas pada kulit perlahan mereda.
<input type="checkbox"/>	Kulit yang terluka langsung beregenerasi.
<input type="checkbox"/>	Kulit yang terkena luka bakar terasa dingin.

Melihat orang Kejang? Jangan Panik Tangani dengan **Action**

FAKTA

Kejang dapat menyerang di semua rentang usia (WHO, 2015)

Access (Perhatikan Keadaan sekitar Korban)
Perhatikan status keamanan di sekitar korban

Eushion (Memberi Bantalan)
Berikan bantalan pada kepala korban untuk menghindari cedera kepala

Time (Perhatikan Waktu)
Jika lebih dari 5 menit segera hubungi ambulans di nomor 118

Kejang?
Action
aja



Identify (Cek Identitas)

Untuk mengetahui anggota keluarga korban yang dapat dihubungi

Over (Berhentinya kejang)

Apabila kejang telah berhenti segera posisikan korban

Never (Jangan Lakukan)

Jangan membatasi gerakan kejang dan memasukkan makanan/minuman



9. Hal apa yang tidak boleh dilakukan ketika ada seseorang yang kejang?
- Memberi makanan dan membatasi gerak kejang.
 - Menghubungi ambulans saat ada korban kejang.
 - Memosisikan tubuh korban saat kejangnya selesai.
 - Memberikan bantalan untuk kepala korban kejang.
10. Kondisi korban kejang yang ditangani oleh orang panik akan berbeda apabila ditangani oleh orang yang tidak panik. Menurutmu, apa perbedaannya?

Centang pada pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks.

Pernyataan	Benar	Salah
Kalau yang menolong panik, korban akan segera pulih. Kalau yang menolong tidak panik, korban akan teratasi.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kalau yang menolong tidak panik, korban tertangani dengan baik. Kalau yang menolong panik, akan membahayakan korban.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kalau yang menolong tidak panik, akan membahayakan korban. Kalau yang menolong tidak panik, korban akan selamat.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Salah Kira



Namaku Rania. Aku duduk di kelas 6 SD. Pagi itu aku bergegas bangun. Kulihat jam dinding di kamarku menunjukkan pukul 6 pagi. Biasanya aku harus bangun pukul 5 pagi karena aku masuk pukul 7 pagi. Aku langsung terhentak. Tidak lama, langsung kumasukkan buku pelajaran, buku tulis, dan kotak pensil. Oh, ada buku gambar! Tetapi, aku memerlukannya di hari Selasa dan Rabu. Ini hari Senin, jadi aku tidak membawa buku gambar.

Setelah itu, aku bergegas menuju kamar mandi. Setelah mandi, aku bergegas mengenakan bajuku. Selanjutnya aku ke meja makan dan melahap makanan. Namun, aku heran kenapa di meja makan hanya ada aku saja. Karena berpikir aku sudah kesiangan, aku tidak menghiraukannya.

"Aku pergi dulu, Ma!" kataku.

"Lho, kamu mau ke mana, Nak?" tanya Mama dari dapur.

Tetapi, aku tidak mendengarkannya. Aku berlari secepat mungkin. Sekolahku tidak jauh dari rumah. Hanya 10 menit berjalan kaki.

Aku pun tiba di sekolah. Aku hanya menemukan Pak Gino, tukang kebun sekolahku.

"Rania, kenapa terlihat lelah sekali?" tanya Pak Gino.

"Pak, kenapa gerbangnya sudah ditutup? Aku kan sampai sebelum pukul 7," kata Rania terengah-engah.

"Ini kan hari Minggu, Rania. Sekolah libur," kata Pak Gino sembari tersenyum. "Hah??!!" mata Rania terbelalak.

Sesampainya di rumah, Kak Kika meledeknya.

11. Saat Rania terhentak, apa yang langsung dimasukkannya?

Centang pada setiap jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu!

<input type="checkbox"/>	Buku tulis.
<input type="checkbox"/>	Buku gambar.
<input type="checkbox"/>	Buku pelajaran.

12. Apa yang membuat ilustrasi gambar menjadi tidak sesuai dengan isi teks tersebut? Centang pada pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berdasarkan teks!

Pernyataan	Benar	Salah
Jam pada gambar seharusnya adalah jam dinding, bukan jam beker.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Gambar waktu yang ditunjukkan jam tidak sesuai karena yang benar adalah pukul 6.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Seharusnya di ilustrasi gambar ditambahkan tokoh Mama yang sedang membangunkan Rania.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>